

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat telah mempengaruhi kehidupan manusia di berbagai bidang. Pada saat sekarang ini teknologi informasi telah berkembang dengan pesat dan juga disertai dengan kebutuhan akan teknologi informasi itu sendiri yang semakin tinggi untuk dipergunakan di berbagai kegiatan pendidikan bahkan usaha, mulai dari perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur lainnya. Teknologi informasi saat ini telah menggantikan sebagai besar kegiatan manual, yang dalam penggunaannya cukup membantu dalam menghemat tenaga, waktu serta mengurangi kesalahan yang mungkin timbul.

Seperti halnya perkembangan dunia perpustakaan, dari segi data dan dokumen yang disimpan, dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (*index*).

Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (*internet*). Sistem yang dikembangkan kemudian terkenal dengan sebutan sistem automasi perpustakaan (*library automation system*) dari

perkembangan setiap perpustakaan dapat dilihat kembali definisi dari setiap perpustakaan.¹

Perkembangan ilmu perpustakaan dan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi menyebabkan perkembangan informasi juga semakin pesat. Buku-buku diterbitkan ribuan bahkan jutaan jumlahnya sehingga manusia dihadapkan dengan persoalan melakukan penyimpanan informasi yang termuat dalam buku-buku tersebut oleh sebab itu, maka banyak yang menganggap perpustakaan sebagai tempat penampung buku. Peningkatan jumlah sumber informasi dan keberagaman bentuk informasi membuat pencarian informasi mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Menurut Sulisty Basuki, salah satu aspek pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan mulai dari pengadaan, pengatalogan hingga ke jasa pelayanan informasi bagi pembaca atau sering juga disebut komputerisasi perpustakaan.²

Penerapan teknologi informasi (IT) saat ini telah menyebar luas disemua bidang tidak terkecuali di perpustakaan.

Mulyadi mengutip dalam karya Supryanto dan Ahmad Muhsin :

Information Communication Technology "Tuntunan Perubahan Yang Semakin Besar Ini Semakin Menjadi Tantangan Bagi Perpustakaan Untuk Berbenah Dan Selalu Inovatif Untuk Dapat Memberikan Layanan Yang Terbaik melalui Fasilitas TI, salah satu penerapan teknologi informasi dalam perpustakaan adalah

¹ http://zero-fisip.web.unair.ac.id/artikel_detail-68829-DigilibDigilib:%20Era%20Informasi.html.

² Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 3.

*pemasaran jasa informasi dengan Information Communication Technology (ICT)''.*³

Penerapan teknologi informasi di atas dapat terpisah maupun terintegrasi dalam suatu sistem informasi tergantung dari kemampuan software yang digunakan, sumber daya manusia dan Infrastruktur Peralatan Teknologi Informasi yang mendukung keduanya.⁴ penerapan teknologi informasi, dan aplikasi sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi prinsipnya perpustakaan memiliki tiga kegiatan pokok yaitu, mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna (*to collect*), melestarikan, memelihara dan merawat seluruh koleksi perpustakaan (*to preserve*), dan menyediakan bahan perpustakaan agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna (*to make available*). Sehubungan dengan masalah Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi (TI), saat ini banyak software-software otomasi perpustakaan yang telah diciptakan, salah satunya ialah software SliMS berbasis sistem otomasi di perpustakaan.

Penerapan otomasi di perpustakaan sebenarnya bertujuan untuk mempermudah, mempercepat, dan memaksimalkan kerja di perpustakaan. Ada beberapa jenis-jenis program otomasi di perpustakaan, seperti Winisis, Athenaeum, Slims. Terkadang di kalangan masyarakat umum atau mungkin sebagian kecil akademisi memiliki persepsi yang salah

³Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS)*, (Palembang: Raja wali Pers, 2016), h. 8

⁴<http://Aurajogja.wordpress.com> : *Penguatan Kelembagaan dan Manajemen perpustakaan untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma perguruan Tinggi*. diakses pada hari sabtu. Pukul 00:45 WIB

terhadap otomasi perpustakaan. Mereka menginterpretasikan bahwa antara otomasi perpustakaan dengan perpustakaan digital itu sama, padahal sesungguhnya antara keduanya tersebut berbeda meskipun dari segi teknologi yang dipergunakan relatif sama. Penerapan otomasi perpustakaan sebenarnya lebih tepat apabila disebutkan dengan teknologi informasi, yakni teknologi elektronik yang digunakan untuk mengumpulkan, penyimpanan, pengolahan dan pemanfaatan informasi. Dalam hal ini tidak hanya terbatas pada pemanfaatan perangkat keras maupun perangkat lunak, tetapi juga tetap melibatkan unsur manusia. Perbedaan antara perpustakaan digital dengan otomasi perpustakaan terletak pada sistemnya, perbedaan sistem itu di antaranya : a) sistem otomasi perpustakaan merupakan kegiatan penerapan teknologi informasi pada pekerjaan administratif di perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem otomasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik. b) sistem perpustakaan digital adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan informasi ilmu pengetahuan dalam form digital. Atau secara sederhana dapat dianalogikan sebagai tempat menyimpan koleksi perpustakaan yang sudah dalam bentuk digital.⁵

Dari komparasi di atas dapat, diketahui bahwa kedua perpustakaan tersebut sama-sama menggunakan alat elektronik dalam kerjanya, namun

⁵ Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Manajement System (SLIMS)*, (Palembang: Rajawali Pers, 2006), h. 30-31

perbedaan yang dapat ditemukan antara perpustakaan digital dengan otomasi perpustakaan adalah terletak pada jenis koleksi dan domain akses. Perpustakaan digital terdapat koleksi dalam format digital yang dapat diakses kapanpun dan di manapun secara cepat, sedangkan otomasi perpustakaan sifatnya terbatas hanya di perpustakaan dan teknologi yang digunakan hanya untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan kerja di perpustakaan.

Kumpulan hardware dan software membentuk teknologi yang digunakan sebagai penyediaan layanan kebutuhan sistem informasi, seperti misalnya: Internet, Extrenet, Data Minim, dan berbagai program aplikasi yang telah terinstall dan siap digunakan sesuai kegunaan dalam fungsinya. Keberadaan teknologi harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari masalah, sebab teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, maka teknologi pendidikan juga dipandang sebagai suatu produk dan proses. Teknologi pendidikan diperlukan dalam peningkatan mutu belajar siswa, pada pelaksanaannya banyak guru yang cenderung mengabaikan kemajuan teknologi tersebut. Hal ini terlihat pada banyaknya media teknologi yang tidak dimanfaatkan.

Dari hasil observasi awal penulis, Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang terletak disebuah ruangan yang sangat cukup luas. Sarana dan prasarana pun mencukupi. Karena mereka sudah memenuhi

sarana dan prasarana seperti, komputer dan staf perpustakaan. Jadi dapat mempermudah bagi siswa yang ingin meminjam buku atau pun mengembalikan buku di perpustakaan, dan mempercepat pekerjaan para staf-staf yang ada di perpustakaan. Hal ini dapat menjadi batasan pemikiran penulis untuk menentukan permasalahan dalam penelitian ini. Dimana sebuah perpustakaan ideal sebaiknya dapat memberikan pelayanan yang baik guna untuk kenyamanan agar mereka lebih betah berada didalam perpustakaan.

Dengan melihat masalah yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

“PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI (OTOMASI) PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 3 UNGGULAN PALEMBANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian berikut ini:

- a. Bagaimana pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang?
- b. Apa saja kendala dan upaya perpustakaan dalam penerapan teknologi informasi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Penerapan perpustakaan ini hanya berfokus pada pelaksanaan atau aktivitas siswa dan penerapan teknologi informasi di perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang?
- b. Apa saja kendala dan upaya perpustakaan dalam penerapan teknologi informasi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang?

3. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diperoleh manfaat:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khasanah keilmuan tentang penerapan teknologi informasi dan dunia pendidikan pada umumnya.

b. Praktis

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai apa yang terjadi di lapangan serta

sebagai ajang penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dalam karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah dibahas atau diteliti. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini dapat dari literatur berupa buku cetak, artikel, journal dan skripsi. Berikut beberapa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini:

Arini Risqi Adisti dalam penelitian ini berjudul “Hubungan Pemanfaatan Teknologi Wi-fi dengan Tingkat kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Politeknis Negeri Semarang”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemanfaatan teknologi WiFi dengan tingkat kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara dan pengamatan langsung. Teknik pengolahan data dengan prosentase dan korelasi productmoment. Adapun teknik analisis data

menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan reduksi data.⁶

Oktovahrina Qurrotal Aini dalam skripsinya “ Implementasi Sistem Otomasi Sebagai Upaya Peningkatan Daya Guna Perpustakaan Sekolah di SDNegeri Madyopura 3 Malang” yang menjadi permasalahan dalam penelitiannya adalah implementasi sistem otomasi sebagai upaya peningkatan daya guna perpustakaan sekolah di SD Negeri Madyopuro 3 Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik eksploratif dan rumus prosentase.⁷

Ridho Hidayat dalam skripsinya: Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI di Perpustakaan SMA Teladan Way Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan angket.⁸

⁶Arini Risqi Adisti, “Hubungan Pemanfaatan Teknologi Wi-fi dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang,”Skripsi (Semarang: Universitas di Ponerogo Semarang, 2012), h. xvii.

⁷Oktovahrina Qurrotal Aini, Implementasi Sistem Otomasi Sebagai Upaya Peningkatan Daya Guna Perpustakaan Sekolah Di SDNegeri Madyopura 3 Malang, Skripsi, (Malang :Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2010), di akses pada tanggal 20 mei 2017/14 dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/tep/artikel/view/9264>.

⁸Ridho Hidayat, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI di Perpustakaan SMA Teladan Way Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, (Lampung : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017), akses pada tanggal 11 Desember2017 dari <http://digilib.unila.ac.id/26539/16/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

Muh. Hafidz Athoillah dalam Skripsinya “ Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D MTS Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan proses belajar mengajar modern, yang lebih efektif dan menarik guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII D MTS Negeri Semanu Gunung Kidul, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: teknik observasi, wawancara, dokumentasi, angket. Adapun untuk menganalisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.⁹

Qodrin Nurfahmi dalam Skripsinya “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 30 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Adapun pendekatan yang di gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei, angket dan dokumentasi.¹⁰

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya di atas, penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu membahas mengenai implementasi perpustakaan berbais teknologi informasi dan jenis penelitian kuantitatif serta metode analisis data menggunakan metode observasi, wawancara dan

⁹Muh. Hafidz Athoillah, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas Viii D Mts Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

¹⁰Qodrin Nurfahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Minat Belajar Pai Siswa Kelas Viii Smp N 30 Semarang Tahun Pelajaran 2011/201*, skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

dokumentasi. Perbedaan pada objek penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Hafidz Athoillah dan Qodrin Nurfaumi. Perbedaan penelitian sebelumnya, penelitian di atas membahas mengenai hubungan pemanfaatan teknologi wi-fi, minat baca dan minat belajar di perpustakaan, sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada aspek minat kunjung siswa SMA Negeri 3 Unggulan Palembang.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian terdiri atas dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari kata Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode yang tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian memandu isi peneliti sesuai urutan kerja penelitian sampai akhir suatu penelitian.¹¹

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang, yang berlokasi di Jln.Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri no. 1 Km. 3,5 Palembang kode pos: 30126. Perpustakaan SMA Negeri 3

¹¹Tim Penyusun Pedoman Penulis Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), h. 21

unggulan merupakan salah satu perpustakaan yang sudah menerapkan teknologi informasi di perpustakaan tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan pendekatan korelatif kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.¹² Dalam penelitian kuantitatif yang ditekankan hipotesis dan alat pengumpulan data yang diperoleh dari responden. Menurut Sugiyono deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.¹³

3. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 3 Unggulan Palembang yang sering berkunjung ke perpustakaan.

¹²<http://www.maribelajarbk.web.id/2015/07/pengertian-metode-penelitian-kuantitatif.html>. (Di akses pada 20/10/2016)

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian*. Diakses pada 20 oktober 2016 (<http://digilib.unila.ac.id/924/10/BAB%20III.pdf>.)

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya, seperti literatur-literatur, undang-undang, ensiklopedia, artikel, serta publikasi-publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, publikasi-publikasi, yang mendukung penelitian mengenai pengaruh penerapan teknologi informasi (otomasi) perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakter tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.¹⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang yang sering mengunjungi perpustakaan. Jadi populasi yang diambil dari jumlah pengunjung tahun 2018 pada bulan Mei sampai Desember jumlah anggota perpustakaan sebanyak 4100 orang.

b. Sampel

Metode Sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi dan karakteristik yang

¹⁴Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.84.

ada dalam populasi.¹⁵ Peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dalam penentuan sampel siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang sebagai sampel dengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Di mana:

n= sampel

N=jumlah populasi

e=perkiraan tingkat kesalahan, terdiri 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

$$\begin{aligned} n &= \frac{4100}{1 + (4100 \times 0.1^2)} \\ n &= \frac{4100}{1 + (4100 \times 0.01)} \\ n &= \frac{4100}{1 + 42,06} \\ n &= \frac{4100}{43,06} = 95 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 95 responden siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang.

5. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi dan melaksanakan pencatatan secara dinamis

¹⁵Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.85

mengenai fenomena-fenomena yang diamati. Jadi observasi yang akan digunakan adalah observasi langsung ke lokasi yaitu di SMA Negeri Unggulan 3 Palembang.

b. Wawancara

Merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Jenis wawancara yang digunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam atau *depth interview* adalah teknik di mana penelitian dan informan bertatap muka langsung di dalam wawancara yang dilakukan. Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah di antara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti.¹⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumentasi dari seseorang.¹⁷Penulis melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi terhadap pelaksanaan kegiatan perpustakaan berbasis teknologi informasi ,data tentang keadaan perpustakaan, data jumlah pengunjung, dan peminjam. Selain itu juga penulis mendokumentasikan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan.

¹⁶Imam Gunawan,*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 165.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 240

Hasil dokumentasi dan studi kepustakaan digunakan untuk membantu kelengkapan data dalam penelitian ini.

d. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruhi oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada.¹⁸

6. Instrumen dan Variabel Penelitian

Skala pengukuran pada angket ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dari data yang disajikan dalam bentuk grafik kemudian dilakukan penghitungan skor rata-rata dengan menggunakan skala Likert dalam 4 kategori setiap jawaban diberi nilai sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Penilaian Kategori Jawaban

Pernyataan	
Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹⁸Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 132.

Sejumlah item-item dari pertanyaan tentunya berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (Otomasi) Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang.¹⁹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang bila dalam suatu saat berada bersama variabel lain, variabel yang terakhir ini berubah atau diduga berubah dalam variasinya. Atau bisa juga diartikan sebagai variabel yang mengakibatkan perubahan bagi variabel terikat.
2. Variabel Terikat yang berubah karena variabel bebas disebut juga variabel terpengaruh, variabel tak bebas/ terikat, efek, atau bisa juga diartikan sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

No	Variabel	Sub. Variabel
1.	Teknologi informasi (variabel x)	-Library Housekeeping (perawatan / pengelolaan perpustakaan)
	Variabel terikat	-Information Retrieval (temu kembali informasi / penelusuran informasi)

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 93.

		-General Purpose Software (perangkat lunak)
		-Library Networking (jaringan kerjasama perpustakaan)
2.	Minat kunjung (variabel Y) Variabel bebas	-Berkunjung untuk tujuan kesenangan/memanfaatkan koleksi
		-Berkunjung untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan
		-Berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur), itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.²⁰ Menurut Arikunto “suatu instrumen penelitian

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 168

yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.²¹

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan langkah-langkah sebagai berikut: Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 16, Pilih menu *Analyze - Scale - Reability analysis*, lalu pindahkan kelompok pernyataan ke kolom *Items*, klik *Statistics* pada *Descriptive for* klik *Scale if item delected*, klik *Continue* lalu klik *Ok*.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 95 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*dagree of freedom*) = n-2, jadi df = 2-95 = 93, maka r tabel = 0170.

Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*. Analisis output bisa dilihat pada Tabel 3 dan 4 di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas
Variabel X (Teknologi Informasi)

Butir	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel}	Keterangan
X1	0.535	0,170	Valid
X2	0.454	0,170	Valid
X3	0.164	0,170	Valid
X4	0.521	0,170	Valid
X5	0.388	0,170	Valid
X6	0.410	0,170	Valid

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 115

X7	0.522	0,170	Valid
X8	0.492	0,170	Valid
X9	0.498	0,170	Valid
X10	0.164	0,170	Valid

(Sumber : Output SPSS Versi 16)

Tabel 3
Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Minat Kunjung)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0.283	0,170	Valid
Y2	0.183	0,170	Valid
Y3	0.628	0,170	Valid
Y4	0.592	0,170	Valid
Y5	0.520	0,170	Valid
Y6	0.431	0,170	Valid
Y7	0.468	0,170	Valid
Y8	0.213	0,170	Valid
Y9	0.481	0,170	Valid
Y10	0.569	0,170	Valid

(Sumber : Output SPSS Versi 16)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan/pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.²²

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa “reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi

²²Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal. 192

harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar”.²³ Suatu pengukuran dikatakan reliabel (andal) jika hasilnya konsisten/stabil, dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subyek yang sama memperoleh hasil yang sama pula.²⁴

Untuk pengujian realibilitas instrumen penulis menggunakan SPSS statistic dengan rumus *Alpha's Cronbach* dengan langkah-langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze - Scale - Reability analysis*, lalu pindahkan kelompok pertanyaan ke kolom *items*, klik *statistics* pada *descriptive for* klik *scale if deleted*, klik *continue* lalu klik *Ok*.

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *alpha* > 0,60 maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel dan apabila nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4
Reliabilitas Variabel X (Teknologi Informasi)

Cronbachs Alpha	N of Items
0,746	10

(Sumber : Output SPSS Versi 16)

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 100

²⁴Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal. 6.15

Tabel 5
Reliabilitas Variabel Y (Minat Kunjung)

Cronbachs Alpha	N of Items
0,760	10

(Sumber : Output SPSS Versi 16)

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reelibilitas	Keterangan
Teknologi Informasi(X)	0,746	0,60	Reliabel
Minat Kunjung(Y)	0,760	0,60	Reliabel

(Sumber: Output SPSS Versi 16)

Dari uji reliabilitas di atas, dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpa $> 0,60$ maka kontruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,746 dan 0,760 jadi di atas 0,60 maka reliabel.

8. Analisis Data

Tahapan pengelolaan data dalam Analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi produk moment (*Product Moment Correlation*) dan regresi linier sederhana melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus menggunakan rumus:²⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi data

N = jumlah sampel yang diolah

2. Rumus Product Moment sebagai berikut

a. Mencari nilai statistik dasar

b. Mencari jumlah kuadrat (JK), dengan rumus

$$JK_x = \sum X^2 - \{(\sum X)^2 : N\}$$

$$JK_y = \sum Y^2 - \{(\sum Y)^2 : N\}$$

c. Mencari jumlah produk (JP), dengan rumus

$$J_{pxy} = \sum X Y - \{(\sum X)(\sum Y) : N\}$$

d. Mencari koefisien korelasi, dengan rumus

$$R_{xy} = J_{pxy} : \sqrt{\{JK_x)(JK_y)\}}$$

e. Mengkonsultasi nilai R hitung dengan R tabel

f. Mencari koefisien determinasi

g. Menginterpretasikan hasil analisis

h. Menyimpulkan hasil analisis.²⁶

²⁵Warsito Hermawan, "Pengantar Metodologi Penelitian". (Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama,1992),h.59.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi yang secepatnya akan diselesaikan oleh penulis, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Bab ini berisi mengenai pengertian perpustakaan, pengertian implementasi, fungsi perpustakaan, pengertian teknologi informasi, minat kunjung siswa.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN: Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri 3 Palembang, terdiri dari sejarah, Visi & Misi, Tujuan & Fungsi Perpustakaan, Struktur Organisasi, Koleksi dari Awal Berdiri Perpustakaan SMA Negeri 3 Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini berisi hasil mengenai jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah tentang Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (Otomasi) Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Unggulan Palembang.

BAB V PENUTUP: Kesimpulan dan Saran

²⁶Muchlis Minako, *Pengaruh Budaya Gemar Membaca Dan Menulis (BUGEMM) Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan (Perpustakaan SMA Plus 17 Palembang)*, "Skripsi, (Palembang: Fakultas Adab, UIN Raden Fatah Palembang, 2005), h. 18